

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan (*education*) adalah melayani manusia dalam hubungannya dengan manusia lain secara terus-menerus dalam kehidupannya secara efektif (Crow And Crow,1948:3). Melalui pendidikan manusia distimulasi untuk berpikir, menghargai dan berbuat. Untuk berpikir dan berbuat serta menghargai yang berkualitas, maka manusia dituntut untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi (Willis,2013:4). Orang-orang berpendidikan tidak saja hanya kaya dalam ilmu pengetahuannya saja, akan tetapi juga sikap, komunikasi, ketrampilan dan ide-ide yang jauh lebih baik yakni sikap toleransi dan kemampuan dalam berkomunikasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Willis,2013:5).

Sikap toleransi merupakan hal yang terpenting bagi peserta didik dalam belajar. Menurut Yaumi, 2014 dalam priastindani, (2017:10), mengatakan bahwa sikap toleransi merupakan sikap menerima pendapat orang lain, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, tidak menyukai orang karena tidak sekeyakinan, sealian atau sepaham dengannya, dan tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang, penampilan atau kebiasaan yang dilakukan karena setiap orang tidak pernah meminta agar dilahirkan oleh suatu suku bangsa tertentu, kecantikan dan kegagahan yang maksimal, atau dengan status sosial tinggi. Dengan adanya sikap toleransi

dalam belajar maka peserta didik memiliki kesempatan dalam belajar maupun dalam hal ini meenyampaikan gagasan dan lain-lain maka di butuhkan kemampuan komunikasi peserta didik yang baik.

Kemampuan komunikasi menurut (Ruben dan Steward (2006) dalam (Lalongkoe Ramses Maksimus Dan Edison Alfai Thomas, 2014: 46) Proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Keterlibatan yang baik peserta didik dalam berkomunikasi di dalam belajar maupun sikap toleransi peserta didik maka guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 5 Kupang cara mengajar guru sudah cukup baik dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pengajaran dengan media tetapi aktifitas siswa dalam hal bertanya, mengajukan ide, menemukan konsep, menghargai pendapat orang lain atau memberi kebebasan terhadap orang lain untuk berbicara, sikap menerima pendapat orang lain, menghargai dan menyukai orang lain yang berbeda keyakinan saat pelajaran kimia berlangsung masih kurang. Dapat diamati pada materi koloid yang identik dengan melakukan praktikum.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik terhadap materi pokok koloid dibuktikan dengan nilai ulangan rata-rata peserta didik kelas XI pada tiga tahun terakhir. Nilai tersebut sudah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, dapat di amati pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Koloid Semester Genap Siswa Kelas XI IPA  
SMA Negeri 5 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan sistem koloid	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1	2015-2016	30	2348	79
2	2016-2017	34	2368	79
3	2017-2018	30	2196	74

(Sumber : Hasil wawancara di SMA Negeri 5 Kupang)

Dari data di atas, terlihat jelas bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata hasil belajar pada materi pokok koloid yakni pada tahun 2017-2018 sehingga perlu di tingkatkan konsep pemahaman peserta didik dengan guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang tidak membuat siswa pasif, dan tidak harus mengutamakan dominasi guru dalam proses pembelajaran yakni pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing. strategi inkuiri berarti suatu

rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo (2002) dalam Tryanto, 2011: 101) dan dalam pendekatan inkuiri terbimbing peserta didik bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan yang intensif (Anam, 2015:21) dan pula guru menanamkan sikap toleransi dengan kemampuan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SIKAP TOLERANSI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI POKOK KOLOID PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 5 KUPANG TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

Penjabaran rumusan masalah ini dirincikan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  - c. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah sikap toleransi peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  3. Bagaimanakah kemampuan komunikasi peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  4.
    - a. Adakah hubungan sikap toleransi peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
    - b. Adakah hubungan kemampuan komunikasi peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan

pendekatann inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

- c. Adakah hubungan sikap toleransi dan kemampuan komunikasi peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
5.
    - a. Adakah pengaruh sikap toleransi terhadap hasil belajar dalam pembeajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
    - b. Adakah pengaruh kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
    - c. Adakah pengaruh sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018

Penjabaran rumusan masalah ini dirincikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - b. Mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran kimia dengan yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - c. Mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui sikap toleransi peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 20157/2018.
  3. Mengetahui kemampuan komunikasi peserta didik X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018
  4. a. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap toleransi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri

terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

b. Mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

c. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap toleransi dan kemampuan komunikasi peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

5. a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap toleransi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem koloid peserta didik kelas XI IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap toleransi dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok sistem



koloid peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok sistem koloid.
- b. Memberikan informasi bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 2. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan yang luas tentang sikap toleransi dan kemampuan komunikasi serta pendekatan inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

## **1.5 Batasan penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian ini yaitu sikap toleransi dan kemampuan komunikasi dan hasil belajar materi pokok sistem koloid.
- b. Subyek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 5 Kupang.
- c. Pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.
- d. Hasil belajar peserta didik dilihat dari berbagai aspek yakni aspek sikap, aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
- e. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem koloid.

## **1.6 Penjelasan istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah-istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Sikap Toleransi**

Menurut Yaumi, 2014 (dalam Priastindani Niken, 2017:10) Sikap toleransi merupakan sikap menerima pendapat orang lain, tidak memaksakan keyakinan orang lain, tidak menyukai orang karena tidak sekeyakinan, sealiran, atau sepaham dengannya, dan tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang, penampilan atau kebiasaan yang dilakukan karena setiap orang tidak pernah meminta agar dilahirkan oleh suatu suku

bangsa tertentu, kecantikan dan kegagahan yang maksimal, atau dengan status sosial yang tinggi.

## 2. Kemampuan Komunikasi

Menurut Ruben dan Steward, 2006 (dalam Lalongkoe Ramses Maksimus Dan Edison Alfai Thomas, 2014: 46) Kemampuan komunikasi merupakan proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.

## 3. Pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing

Menurut Anam, 2016:11 Pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

## 4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksioanal telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik yang diperlihatkan peserta didik menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar) Sudjana (2011: 2).

## 5. Sistem koloid

Sistem koloid adalah suatu bentuk campuran yang keadaannya terletak antara larutan dan suspensi suatu bentuk campuran yang keadaannya terletak antara larutan dan suspensi Sudarmo (2014:123).